

ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI), EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Radha Ikhwan, Ariusni

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Radhaikhwan26@gmail.com, ariusni@gmail.com

Abstrack : *This study examines the causal relationship between foreign direct investment (FDI), exports and economic growth in Indonesia by using Vector Error Corroction Estimates (VECM) time series models during the period 1982 - 2017. The results show that (1)There is no causal relationship between economic growth and investment foreign direct investment (FDI), there is a one-way relationship between foreign direct investment (FDI) and economic growth, where only foreign direct investment (FDI) affects economic growth. (2)There is no causal relationship between economic growth and exports, where there is no influence between the two. (3)There is no causal relationship between foreign direct investment (FDI) and exports, where there is a one-way relationship between foreign direct investment (FDI) and exports, where only foreign direct investment (FDI) affects exports.*

Keywords: *Economic growth, foreign direct invesment (FDI), exports and vector error correction estimates (VECM).*

Abstarak: *Penelitian ini mengkaji hubungan kausalitas antara investasi asing langsung (FDI), ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan time series model Vector Error Corroction Estimates (VECM) selama periode 1982 – 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung (FDI), terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi, dimana hanya investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (2)Tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor, dimana tidak terdapat pengaruh antar keduanya.(3)Tidak terdapat hubungan kausalitas antara investasi asing langsung (FDI) dengan ekspor, dimana terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan ekspor, dimana hanya investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi ekspor.*

Kata Kunci : *pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung (FDI), ekspor dan VECM.*

Dinamika perekonomian Indonesia tahun 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual (Bank Indonesia, 2017). Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makroekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global cukup solid baik di negara maju atau di negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesiadan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan simultan fiskal melalui belanja infrastuktur secara perlahan turut meningkatkan keyakinan korporasi untuk melakukan investasi.

Berdasarkan laporan perekonomian Indonesia (2017), pemulihan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 berlanjut gradual didorong oleh

perbaikan ekspor dan investasi. Dinamika pertumbuhan ekonomi menunjukkan perekonomian nasional telah melewati titik terendah pertumbuhan ekonomi yakni 4,74% pada pertengahan 2015. Perkembangan menunjukkan pertumbuhan ekonomi terus membaik secara perlahan sehingga pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tercatat tumbuh 5,07% meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebelumnya sebesar 5,03% (Bank Indonesia, 2017).

Kinerja ekonomi suatu negara dapat dilihat berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berjalan seiring waktu. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang di dunia memiliki pertumbuhan ekonomi pada tingkat rata-rata 3% - 4% (World Bank). Hal ini diharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi *stady state* dengan waktu yang lebih cepat dan peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2000 secara drastis, karena sebelumnya pernah terjadi krisis moneter pada tahun 1997-1998 yang merupakan bagian dari Krisis Finansial Asia (*Asian Financial Crisis*), yang menyebabkan hutang di Indonesia yang semakin meningkat.

Menurut Ardiningsih bahwa perekonomian Indonesia telah bergerak pada arah yang tepat sejak tahun 2000 setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998, setelah saat itu Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Dengan berjalannya ekonomi yang semakin bagus, akhirnya secara perlahan Indonesia dapat keluar dari skema pinjaman IMF pada tahun 2003. Dalam hal politik dan pemerintahan, proses demokrasi dari pemilihan umum langsung memberikan indikasi positif bagi pasar dan mendorong untuk bisnis yang lebih baik. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono telah memberikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan penciptaan lapangan kerja melalui adanya investasi. Dapat dikatakan bahwa sejak tahun 2004 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai membaik (Jufrida, 2016). Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo- Klasik yaitu menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal tersebut bersumber dari dalam negeri dan luar negeri, yang secara tidak langsung dapat membantu perekonomian dalam suatu negara. Bagi Indonesia yang masih merupakan negara berkembang di dunia bahwa investasi dalam negeri juga mampu mendorong perekonomian dengan sangat baik, dimana ketika investasi dalam negeri meningkat maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Selain investasi domestik, investasi asing langsung (FDI) memiliki peran besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. Semakin tinggi tingkat investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia maka akan memberikan dampak positif bagi perekonomian. Menurut Athukorala (Jufrida, 2016) bahwa penanaman modal dari negara tetangga memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara tuan rumah karena dengan adanya investasi asing langsung (FDI) secara tidak langsung dapat menambah ketersediaan bagi negara tuan rumah (*Recipient Country*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Bank* (2018) bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 4,24%. Kemudian pada tahun 2014 sampai tahun 2017 tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung naik, hal ini dikarenakan pada tahun 2014 pertumbuhan

ekonomi mulai membaik. Dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat berdasarkan laju pertumbuhan yang paling tertinggi yaitu pada tahun 2013. Dengan semakin tingginya tingkat perekonomian di Indonesia, bisa jadi hal ini disebabkan oleh adanya investasi asing langsung (FDI) yang menanamkan modal ke dalam negeri.

Jika dilihat dari investasi asing langsung (FDI) di Indonesia yang diperoleh dari *World Bank* (2018), arus bersih tingkat investasi asing langsung (FDI) di Indonesia terjadi secara fluktuasi. Pada tahun 2013-2014 penanaman modal yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan sebesar 9,82% pada tahun 2013 dan 7,90% pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 merupakan tingkat arus investasi asing langsung (FDI) paling tertinggi sebesar 386,12 % artinya mengalami peningkatan tiga kali lebih. Hal ini bisa jadi mengakibatkan naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena dengan tingginya tingkat investasi asing langsung mampu memberikan kontribusi besar bagi pembangunan transfer aset, teknologi dan sebagainya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data laju ekspor barang dan jasa yang diperoleh dari *World Bank* (2018), menunjukkan bahwa pada tahun 2013 Indonesia mengalami penurunan sebesar -2,82%. Kemudian tahun 2014 nilai ekspor barang dan jasa kembali mengalami penurunan sebesar -3,22%. Akan tetapi pada tahun 2017 nilai ekspor barang dan jasa di Indonesia merupakan nilai tertinggi yang mana hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat investasi asing langsung (FDI), dengan tingginya tingkat FDI secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai dari ekspor barang dan jasa di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan ekspor di Indonesia pemerintah telah melakukan perjanjian kerjasama perdagangan regional dan internasional, umumnya sifat kerjasama perdagangan internasional ini ialah blog pasar, perluasan pasar melalui Free Trade Agreement (FTA), dan pertukaran potensi ekonomi.

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2006), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu ukuran yang kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam teori makroekonomi ada istilah yang dikenal dengan PDB yang artinya adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi suatu negara pada suatu tahun tertentu dan secara konseptual dinamakan Produk domestik bruto.

Menurut Arieszki (2018), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi dalam masyarakat akan bertambah. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas dalam jangka waktu panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi

Menurut Keynes (Jhingan, 2016) salah satu faktor penting penentu investasi adalah kecenderungan marginal dari modal. Ada hubungan terbalik antara investasi dan kecenderungan marginal dari modal. Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo- Klasik menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri dapat membantu perekonomian di suatu negara. Menurut Mankiw (2007), terdapat dua kekuatan yang mempengaruhi persediaan modal yaitu investasi dan depresiasi. Persediaan modal adalah determinan output perekonomian yang dapat berubah dari waktu ke waktu, dan perubahan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2006), bahwa pengeluaran yang digolongkan sebagai investasi adalah pembelian jenis barang modal, tempat tinggal dan penambahan stok barang-barang yang belum terjual.

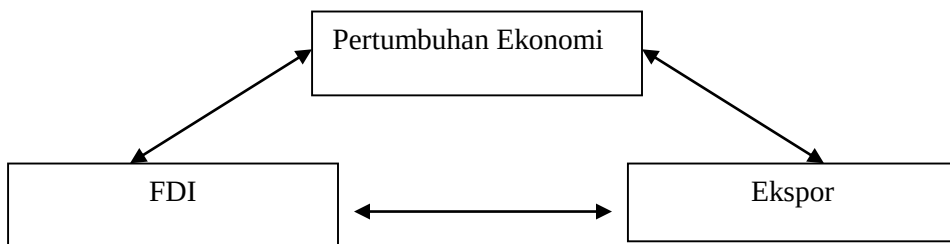
Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor

Menurut Aliman (2001), Ekspor adalah mesin bagi pertumbuhan ekonomi. Mekanisme perspektif pemikiran kaum pesimis, yang hanya terjadi dalam jangka pendek, khususnya pada negara-negara yang sedang berkembang. Menurut Todaro (2006), menyatakan bahwa berangkat dari berbagai hambatan dan tantangan tersebut, para tokoh-tokoh pesimis memandang bahwa ekspor tidak lagi bertindak sebagai moto pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara yang sedang berkembang, sehingga perlu dicari alternatif penggerak untuk pertumbuhan ekonomi lainnya seperti menerapkan kebijakan substitusi impor.

Investasi dan Ekspor

Menurut Sarwedi (2002), penawaran ekspor dipengaruhi oleh penanaman modal asing. Peningkatan investasi asing secara tidak langsung akan meningkatkan industrialisasi. Akibatnya, jumlah barang yang diproduksi akan meningkat. Menurut Mankiw (2007), menyatakan bahwa jika suatu negara menganut perekonomian terbuka memiliki arus modal netto positif yaitu dimana jumlah tabungan domestik lebih besar dari jumlah investasi domestik, maka kelebihan dalam perekonomian akan keluar dari dalam negeri. Jika suatu negara dalam perekonomian terbuka memiliki arus netto negatif, maka perekonomian mengalami arus masuk, atau dalam kata lain investasi lebih besar daripada tabungan, dan perekonomian membiayai investasi dengan mengharapkan adanya investasi asing langsung (FDI).

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Analisis Kausalitas FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan Gambar 1 akan dilakukan pengujian pada masing-masing variabel, yang akan dilihat apakah terdapat kausalitas antara variabel pertumbuhan ekonomi dan Investasi asing langsung (FDI), pertumbuhan ekonomi dan ekspor, kausalitas investasi asing langsung (FDI) dan ekspor.

METODE PENELITIAN

Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung, Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series tahun 1982-2017. Pendekatan yang digunakan adalah Vector Error Correction Estimates (VECM). Dengan model yang digunakan sebagai berikut:

$$GDP_t = \sum_{i=0}^n \alpha_i GDP_{t-i} + \sum_{i=0}^n \beta_i FDI_{t-i} + \sum_{i=0}^n \gamma_i EXP_{t-i} + U1_t \dots \dots (3.1)$$

$$FDI_t = \sum_{i=0}^n \alpha_i FDI_{t-i} + \sum_{i=0}^n \beta_i GDP_{t-i} + \sum_{i=0}^n \gamma_i EXP_{t-i} + U3_t \dots \dots (3.2)$$

$$EXP_t = \sum_{i=0}^n \alpha_i EXP_{t-i} + \sum_{i=0}^n \beta_i GDP_{t-i} + \sum_{i=0}^n \gamma_i FDI_{t-i} + U5_t \dots \dots (3.3)$$

Dimana GDP_t adalah laju pertumbuhan ekonomi, FDI_t adalah laju investasi asing langsung dan EXP_t adalah laju ekspor barang dan jasa.

Definisi Operasional

Tabel 1. Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel	Definisi
Pertumbuhan Ekonomi	proses peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan peningkatan hasil produksi dari barang dan jasa atau menyebabkan naiknya PDB di suatu negara, dengan menggunakan pengukuran

	pertumbuhan GDP di Indonesia. Menggunakan data tahunan dari 1982-2017 yang di peroleh dari <i>World Bank</i> .
FDI	penanaman modal asing dari luar negeri kepada negara Indonesia, dalam arus masuk bersih menggunakan data tahunan dari 1982-2017 yang diperoleh dari <i>World Bank</i> .
Ekspor	salah satu kegiatan perdagangan antar negara berupa barang atau jasa yang diperjual belikan. Data diperoleh dari <i>World Bank</i> dari tahun 1982-2017 yang diukur dalam total ekspor barang dan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian stasioneritas yang dilakukan adalah menggunakan metode *Unit Root Tets* pada tingkat level (MacKinnon), yang dilakukan melalui program *evIEWS 8*.

Tabel 2. Hasil Uji ADF pada Tingkat Level

Variabel	ADF t-Statistik	Mac Kinnon			Prob	Ket
		1%	5%	10%		
Pertumbuhan Ekonomi	-4.246.835	-3.632.900	-2.948.404	-2.612.874	0.0020	Stasioner
FDI	-5.996.924	-3.632.900	-2.948.404	-2.612.874	0.0000	Stasioner
Ekspor	-5.373.040	-3.632.900	-2.948.404	-2.612.874	0.0001	Stasioner

Sumber : Hasil Olahan Eviews 8, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung (FDI), dan ekspor stasioner pada tingkat level. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi $0,0020 < 0,05$. Investasi asing langsung (FDI) yaitu $0,0000 < 0,05$. Dan ekspor yaitu $0,0001 < 0,05$. Dengan stasioneritas nya ketiga variabel dapat dikatakan bahwa metode yang akan digunakan adalah menggunakan Vector Error Correction Estimates (VECM).

Tabel 3. Uji Kausalitas Granger

Null Hypothesis	Obs	F-Statistic	Prob.
FDI does not Granger Cause PDB	32	0.49457	0.7398
PDB does not Granger Cause FDI		8.33411	0.0003
EXP does not Granger Cause PDB	32	0.24295	0.9110
PDB does not Granger Cause EXP		1.46752	0.2445
EXP does not Granger Cause FDI	32	2.90128	0.0443
FDI does not Granger Cause EXP		0.89712	0.4817

Sumber : Hasil Olahan Eviews 8, 2019

Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Asing Langsung di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji kausalitas granger pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung tidak memiliki hubungan kausalitas. Namun terdapat hubungan satu arah yaitu investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi. Dimana dapat dibuktikan bahwa nilai probabilitas investasi asing langsung sebesar $0,003 < 0,05$. Nilai dari probabilitas tersebut menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat investasi asing langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Investasi asing langsung (FDI) diyakini menjadi salah satu sumber penting pembiayaan bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kehadiran investasi asing langsung diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan transfer aset, teknologi dan keterampilan manajerial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Para pembuat kebijakan/pemerintah baik di negara maju dan negara berkembang, perlu memilih strategi yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negaranya. Pada model pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik telah dikatakan bahwa jumlah kapitas dan tenaga kerja mempunyai dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan tidak langsung mempengaruhi tingkat investasi asing langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alshasymi (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa antar variabel tidak saling mempengaruhi. Dari hasil kointegrasi menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara investasi asing langsung (FDI) dan GDP di Australia.

Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor

Setelah dilakukan uji kausalitas granger pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak mempunyai hubungan kausalitas atau hubungan timbal balik. Uji granger tersebut membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak mempengaruhi satu dengan yang lain.

Peranan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sebelumnya dapat dipengaruhi oleh pendapatan nasional dimana hal tersebut sangat menarik secara teoritis dan empiris. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekspor yang baik akan meningkatkan cadangan devisa negara yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan dan menjaga ketahanan perekonomian negara dari krisis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati dan Hidayat (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan oleh hasil uji kausalitas granger untuk negara Malaysia dan Philipina menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI) dan Ekspor

Ekspor dan investasi asing langsung (FDI) memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Dari hasil kausalitas granger diketahui bahwa investasi asing langsung memiliki hubungan satu arah dengan ekspor yaitu $0,0443 < 0,05$. Sedangkan ekspor tidak mempengaruhi tingkat investasi asing

langsung (FDI) yaitu $0,4817 > 0,05$. Artinya hanya investasi asing langsung yang mempengaruhi ekspor.

Perubahan tingkat investasi asing langsung akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Bertambah atau berkurangnya tingkat investasi asing langsung (FDI) secara langsung dapat mempengaruhi tingkat ekspor di Indonesia, karena bisa jadi dengan banyaknya investasi asing langsung (FDI) yang masuk ke Indonesia dapat meningkatkan produksi ekspor barang dan jasa, secara tidak langsung dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, secara tidak langsung hal tersebut dapat membantu peningkatan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwedi (2002), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah dari investasi asing langsung (FDI) terhadap ekspor yang terjadi pada lag kedua.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung (FDI) di Indonesia. Berdasarkan hasil uji granger didapatkan bahwa investasi asing langsung memiliki hubungan satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya hanya variabel investasi asing (FDI) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (2) tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak terdapat pengaruh antar keduanya. (3) tidak terdapat hubungan kausalitas antara investasi asing langsung (FDI) dan ekspor. Berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa investasi asing langsung (FDI) terdapat hubungan satu arah dengan ekspor. Artinya hanya investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi ekspor.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhasymi, Muhammad. (2010). Analisis Kausalitas dan Kointegrasi antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan Pertumbuhan Ekonomi Gross Domestic Product (GDP) di Australia. (*Metode Cointegrasi test dan Granger Causality test*).
- Aliman, & A. Budi Purnomo. (2001) "Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi." *Journal of Indonesian Economy and Business* 16.2 (2001): 122-137.
- Ariefianto, Moch Doddy. (2012) *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Ariszki, A,. (2018). Kausalitas Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Ekananda, Dr.Mahyus. (2016). Analisis Ekonometrika Time Series. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bank Indonesia. (2017). Laporan Perekonomian Indonesia

- Dewata, B.K., & I Wayan Y.S. (2013) Pengaruh total ekspor, libor, dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung di Indonesia. *E-jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana* 2.8
- Dewi, Putu Kartika, and Nyoman Triaryati. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4.4 (2015).
- Dritsaki, M., Chaido, D., & Antonios, A. (2004) *A Causal relationship between trade, foreign Direct Invesment and economic growth in Greece. American Journal of Applied Sciences* 1 (3) 230-235.
- Feridun, M., & Yaya, S. (2011). *Impact of FDI on Economic Development: A Causality Analysis for Singapore, 1976- 2002. International Journal of Economic Science and Applied Research* 4 (1) : 7-17
- Hakim, Rahman.(2012). "Hubungan ekspor, impor, dan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor keuangan perbankan Indonesia periode tahun 2000: Q1–2011: Q4: suatu pendekatan dengan model analisis vector autoregression (VAR)[tesis]." *Depok: Universitas Indonesia*.
- Haryati, Sindy Novita dan Paidi Hidayat. (2014). Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan ekonomi di Asean plus three. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan vol.2.No 6*.
- Hidayat, N.F., Mochammad, A.M., & Ari, D. (2017). Pengaruh foreign direct invesment, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi terhadap ekspor; studi pada nilai tukar non migas Indonesia tahun 2005-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Iqbal, M.S., Faiz, M.S., & Amir, H.S. (2010). *Causality relationship between foreign direct invesment, trade and economic growth in Pakistan*.
- Jhingan, M.L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Jufrida Firdaus, Mohd, N,S.Muhammad, N. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnalperspektif ekonomi darussalam* 2502-6976.
- Lamsiroj, S,. (2016). *The foreign direct invesment- economic growth Nexus. International Review of Economics and Finance* 42, 116-133.
- Lopez, P.P,. (2002). *Foreign direct Invesment, Exports and Import in Mexico. Departement of Economics University of Kent*.
- Mankiw, N.G,. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakrta; Erlangga.
- Mudara, I Made, Y.P,. (2011). Pengaruh produk domestik bruto, suku bunga, upah pekerja, dan nilai total ekspor terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis runtun Waktu terapan dengan eviws*. Yogyakarta: ANDL.

- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol 4, No 1:17-35*.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan; Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Szkorupova, Z. (2014). *ACausal relationship between foreign direct invesment, economic growth and ekspor for Slovakia. Procedia Economics And Finance* 15 (2014) 123-128.
- Todaro, M.P & Stephen, C.S,. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta; Erlangga.